

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Karsa Utama Lestari adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis penjualan produk kebutuhan sehari-hari. Seiring berkembangnya, PT. Karsa Utama Lestari hingga kini telah memiliki beberapa unit usaha yang terdiri dari, departemen store, super market, restoran, pusat kebugaran, distributor, dan hotel. Diantara beberapa unit usaha tersebut, yang dapat memberikan keuntungan dan menjadi tolak ukur bagi perusahaan dapat dilihat dari unit usaha departemen store dan supermarket yang berlokasi di Jl. S.Parman No. 77 Kota Gorontalo.

PT. Karsa Utama Lestari juga merupakan salah satu objek yang mempunyai data persediaan barang yang cukup banyak, dikarenakan jumlah permintaan konsumen. Dengan banyaknya data tersebut informasi tentang persediaan barang di gudang kurang terkontrol. Permasalahan yang seringkali terjadi yaitu kesulitan dalam penyediaan informasi persediaan, kelebihan dan kekurangan stok barang karena penentuan jumlah persediaan yang hanya dikira-kira, terjadinya kehilangan pelanggan atau konsumen dan kesempatan memperoleh laba karena persediaan barang yang kurang, dan stok barang berlebihan sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan stok.

Untuk mengatasi masalah-masalah di atas diperlukan suatu metode untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu metode yang digunakan adalah metode peramalan *Weighted Moving Average (WMA)* untuk mengatasi ketidak

pastian persediaan barang yang hanya dikira-kira, karena pada metode ini peramalan permintaan dilakukan dengan cara menghitung rata-rata data bergerak dan memberikan pembobotan pada beberapa data terakhir yang terbentuk. Pembobotan diberikan dengan cara memberikan bobot yang lebih besar pada data yang terbaru atau yang lebih dekat dengan periode yang ingin diramalkan. Sedangkan untuk mengatasi masalah manajemen persediaan metode yang digunakan adalah *Economic Order Quantity (EOQ)*. Metode ini digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya penyimpanan dan pemesanan barang persediaan (Wijaya, Arifin, dan Soebijono, 2013). Metode tersebut merupakan salah satu metode manajemen persediaan.

Dalam hal ini sistem informasi berbasis *website* sangatlah diperlukan untuk manajemen persediaan barang. Dengan menerapkan metode *WMA* dan *EOQ* pada sebuah sistem informasi berbasis *website* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyajikan informasi persediaan barang, menentukan jumlah persediaan sehingga dapat meminimalisir biaya persediaan barang dengan jumlah permintaan barang. Selain itu, persediaan yang ada di dalam gudang dapat terkontrol dengan baik, dan menghemat biaya persediaan. Dengan demikian kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan aktivitas penjualan tidak terganggu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu, bagaimana menerapkan metode *Weighted Moving Average* dan *Economic Order Quantity* dalam penyajian informasi peramalan permintaan penjualan dan persediaan stok barang di PT. Karsa Utama Lestari.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian di salah satu supermarket di Kota Gorontalo yaitu PT. Karsa Utama Lestari.
2. Penelitian dilakukan pada unit usaha supermarket terutama pada data persediaan barang hanya untuk di beberapa item barang.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas selama 5 tahun terakhir yaitu pada data penjualan periode tahun 2010 sampai 2014.
4. Periode peramalan menggunakan 2 periode sampai 4 periode.
5. Pada penelitian ini hanya dibatasi pada metode *WMA (Weighted Moving Average)* untuk peramalan permintaan penjualan dan manajemen persediaan barang dengan metode *EOQ (Economic Order Quantity)*.
6. Sistem informasi dikembangkan berbasis *website*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *Weighted Moving Average* dan *Economic Order Quantity* dalam penyajian informasi peramalan permintaan penjualan dan persediaan stok barang di PT. Karsa Utama Lestari.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan pihak PT. Karsa Utama Lestari dalam menentukan jumlah persediaan yang ekonomis karena jumlah persediaan dihitung menggunakan metode *EOQ* dan berdasarkan hasil peramalan permintaan barang sesuai data penjualan pada tahun-tahun sebelumnya yang dihitung menggunakan metode *WMA*.
2. Meminimalisir terjadinya kekurangan dan kelebihan stok.
3. Meminimalisir kerugian dari sisi keuangan yang diakibatkan oleh kelebihan stok. Pihak PT. Karsa Utama Lestari terhindar dari kehilangan pelanggan / konsumen yang mengakibatkan kehilangan kesempatan memperoleh laba.